

Implementasi Metode Simulasi dan Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran (Strategi Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter dalam Mata Kuliah Ekonomi Kerakyatan)

Abstrak

Barkah **Lestari**, M.Pd Kiromim Baroroh, M.Pd. Drs. Suwarno

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui a) implementasi nilai-nilai karakter pada pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran b) peningkatan nilai karakter mahasiswa dalam implementasi pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan ini dilaksanakan pada semester genap tahun 2010/2011 untuk matakuliah Ekonomi Kerakyatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Tahapan penelitian ini adalah: tahap perencanaan, implementasi tindakan, tahap pemantauan dan evaluasi, analisis dan refleksi. Subyek dalam penelitian adalah mahasiswa pendidikan akuntansi semester I yang mengambil mata kuliah ekonomi kerakyatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1. a) Pada nilai kedisiplinan mahasiswa 67,39% mahasiswa sudah menggunakan artikel. Tidak ada mahasiswa yang terlambat masuk ke tempat perkuliahan. Pada nilai kerja keras sebagian besar mahasiswa sudah membuat tugas dengan baik. b) Pada nilai kreativitas, mahasiswa sudah menghias dengan sebagus mungkin sesuai dengan kreativitas mereka. c) Pada nilai peduli lingkungan, mahasiswa sudah banyak menggunakan aksesoris dari barang bekas yang dikreasikan. Mahasiswa sudah peduli untuk membersihkan ruangan dari sampah, ketika keluar dari ruangan. 2. Dari siklus I dan II terjadi peningkatan skor rata-rata karakter mahasiswa sebesar 5,09%.

Saran penelitian ini adalah: 1) Bagi guru: Pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran perlu lebih ditingkatkan guna meningkatkan kualitas pembelajaran dalam berbagai tingkat pendidikan baik tingkat pendidikan dasar, menengah dan tinggi. 2) Bagi Dinas Pendidikan: Perlu diadakan pelatihan pemanfaatan barang bekas bagi guru dan dosen yang terintegrasi dalam pembelajaran di kelas. 3) Bagi dunia Industri: perlu kerja sama antara pihak sekolah dengan dunia industri/Badan Usaha yang bersedia memberikan pembinaan kepada sekolah. Sehingga pemanfaatan barang bekas tidak hanya digunakan sebagai media pembelajaran, namun juga dapat bernilai jual. 4) Bagi *policy maker* (pengambil kebijakan) di bidang pendidikan mulai Dinas Pendidikan Kab/kota sampai tingkat pusat, sudah saatnya memikirkan bentuk kurikulum yang melahirkan peserta didik yang berkarakter disiplin, kerja keras, kreatif, dan peduli lingkungan karena Indonesia ke depan menghadapi tantangan di bidang ekonomi dan lingkungan yang lebih berat dari pada masa kini.

Kata kunci: karakter, media, barang bekas